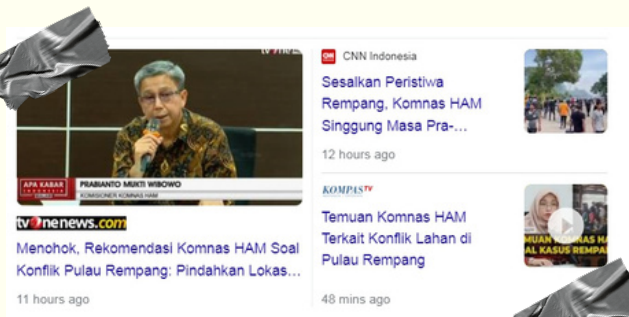




**KONFLIK REMPANG: PROYEK PEMBANGUNAN**

**BERUJUNG PELANGGARAN HAM**

## Sobat CWI udah tau soal ini belum?



**tvonenews.com**  
Menohok, Rekomendasi Komnas HAM Soal Konflik Pulau Rempang: Pindahkan Lokas...  
11 hours ago

**CNN Indonesia**  
Sesalkan Peristiwa Rempang, Komnas HAM Singgung Masa Pra-...  
12 hours ago

**KOMPAS TV**  
Temuan Komnas HAM Terkait Konflik Lahan di Pulau Rempang  
48 mins ago

***Sebenarnya ada apa, sih?***

Konflik di Pulau Rempang, Kepulauan Riau, ini bisa terjadi akibat adanya **rencana relokasi masyarakat yang tempat tinggalnya menjadi target untuk proyek pembangunan Rempang Eco City**. Nah, Rempang Eco City ini adalah kawasan ekonomi baru yang rencananya akan mencakup kawasan industri, kawasan perdagangan, dan kawasan wisata.

Rencana relokasi inilah yang **justru menimbulkan konflik antara warga dan aparat pemerintah**, lho 🤔



## **Jadi, gini awalnya...**

Rencana proyek pembangunan Rempang Eco City ini sudah muncul sejak tahun 2004. Saat itu, Badan Pengusahaan (BP) Batam dan Pemerintah Kota Batam bekerja sama dengan PT Makmur Elok Graha untuk pembangunan Rempang Eco City.

Tahun ini, Rempang Eco City ini masuk ke dalam Program Strategis Nasional yang diatur melalui Permenko Bidang Perekonomian No. 7 Tahun 2023. Proyek ini ditargetkan akan menarik investasi hingga Rp381 triliun pada tahun 2080.

Namun, proyek ini ditolak oleh masyarakat setempat karena **Rempang sudah menjadi tempat tinggal turun-temurun mereka sejak tahun 1834**.

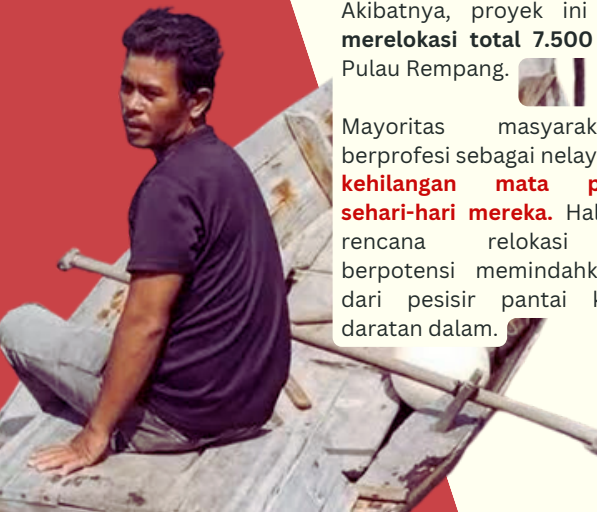


## Kekhawatiran Warga

Proyek Eco City ini rencananya akan dikembangkan di lahan seluas 7.572 hektare atau **sekitar 45,89 persen dari total luas Pulau Rempang**, yakni 16.500 hektare.

Akibatnya, proyek ini juga akan **merelokasi total 7.500 orang** dari Pulau Rempang.

Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan **khawatir kehilangan mata pencaharian sehari-hari mereka**. Hal ini karena rencana relokasi tersebut berpotensi memindahkan mereka dari pesisir pantai ke wilayah daratan dalam.



## ***Pelanggaran HAM***

Berdasarkan informasi yang tersebar di media, sekitar 1.000 personel dikerahkan untuk melakukan pengukuran lahan secara paksa.

Hal ini kemudian mengakibatkan **bentrokan antara masyarakat dan aparat. Sebagai akibatnya, sejumlah masyarakat pun dilaporkan mengalami luka-luka.** Di samping itu, terjadi dua kali penangkapan warga oleh kepolisian, yakni pada tanggal 7 dan 11 September 2023.

Bahkan, **penembakan gas air mata yang dilakukan oleh polisi pun menyasar ke sekolah-sekolah** sehingga banyak guru dan murid berhamburan dan sulit bernapas 😞



Berdasarkan Standar Norma dan Pengaturan Nomor 11 Tentang Hak Atas Tempat Tinggal Layak oleh Komnas HAM RI, pembatasan hak tempat tinggal melalui pengusuran, baik karena relokasi maupun kepentingan umum, tidak boleh sampai melanggar hak asasi masyarakat setempat.

Selain hak atas tempat tinggal yang layak, **pengusuran paksa juga dapat melanggar hak atas pekerjaan** karena membuat masyarakat kesulitan mengakses mata pencaharian mereka.

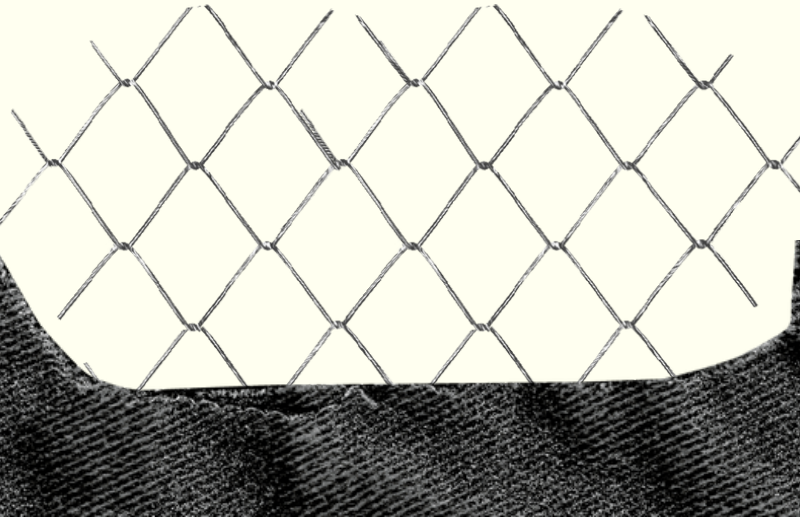


Nah, melakukan pengusuran tanpa adanya persetujuan masyarakat setempat, hingga harus mengirimkan 1.000 personel kepolisian dan menimbulkan kekerasan, kalau gitu **termasuk bentuk pelanggaran HAM dong, ya?**



Pengusuran paksa masyarakat tidak dapat dibenarkan meski dengan dalih pembangunan ataupun kepentingan ekonomi nasional. Dalam kasus Pulau Rempang, masyarakat malah diperlakukan semena-mena dengan menggunakan kekerasan.

Keterlibatan masyarakat Pulau Rempang pun tidak ada, gimana mau dibilang pembangunan kalau masyarakat **tidak diberdayakan ya...**



Konflik seperti yang terjadi di Pulau Rempang **tidak sekali terjadi**, lho, Sobat CWI. Kalau kita ingat-ingat lagi, **persoalan yang sama juga terjadi di Kendeng pada tahun 2014, Kinipan pada tahun 2018, dan juga Wadas pada tahun 2022.**

Nggak cuma ketiga contoh tersebut, ya, data Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) menunjukkan bahwa **dalam 4-5 tahun terakhir ada 2.710 konflik agraria yang terjadi di Indonesia, lho.**

**Menurut Sobat CWI kenapa, sih, konflik agraria terus-terusan terjadi di Indonesia? Yuk diskusi di kolom komentar!**



## REFERENSI

BBC. (2023, September 13). Pulau Rempang: 'Kami tidak akan pindah meski kami terkubur di situ'. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c1djjmmp53o>.

CNN Indonesia. (2023, September 7). Profil Proyek Rempang Eco-City Batam yang Kini 'Memanas'. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230907140629-92-996030/profil-proyek-rempang-eco-city-batam-yang-kini-memanas>.

CNN Indonesia. (2023, September 12). Duduk Perkara Konflik Pulau Rempang. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230912125946-12-997897/duduk-perkara-konflik-pulau-rempang>.

Media Indonesia. (2023, September 20). Konflik Agraria masih Mengancam Rakyat. Diakses melalui <https://mediaindonesia.com/humaniora/615079/konflik-agraria-masih-mengancam-rakyat>

## REFERENSI

TVOne News. (2023, September 20). Kronologi Awal Konflik di Pulau Rempang, Investasi Bernilai Ratusan Triliun Berakhir Jeritan Pulu Warga Rempang. Diakses melalui <https://www.tvonenews.com/berita/153785-kronologi-awal-konflik-di-pulau-rempang-investasi-bernilai-ratusan-triliun-berakhir-jeritan-pulu-warga-rempang?page=5>

Sumber Foto  
BBC Indonesia  
Kompas.com  
Tempo.id